

ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan faktor penting yang menentukan kelangsungan hidup badan usaha. Apabila masing-masing karyawan telah melakukan hal yang terbaik dalam usaha untuk mencapai tujuan badan usaha, maka tidak ada masalah yang terjadi. Namun, pada kenyataannya seringkali ditemukan adanya perbedaan kepentingan badan usaha dan kepentingan karyawan. Salah satu cara untuk dapat memotivasi karyawan adalah memastikan bahwa masing-masing individu mendapat *reward* yang sesuai kinerja atau prestasi dan bermakna kepada individu. Motivasi merupakan harapan individu bahwa upaya tertentu akan mengakibatkan kinerja dimaksudkan, perantaraan kinerja untuk mencapai hasil tertentu, dan keinginan untuk mendapatkan hasil bagi individu. UD. "M" merupakan badan usaha dagang di bidang konveksi yang aktivitas operasional menitikberatkan pada bagian penjualan yang dilakukan oleh karyawan bagian *sales marketing* sehingga sangat diperlukan motivasi bagi *salesman* untuk bekerja secara maksimal. Dalam rangka meningkatkan upaya-kinerja, manajer harus terlibat dalam pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keyakinan karyawan bahwa jika upaya atau usaha yang dilakukan baik maka kinerja yang dihasilkan juga meningkat lebih baik. Untuk meningkatkan kinerja-hasil, manajer harus menggunakan sistem yang *reward* dan *punishment* sangat erat dengan kinerja. Manajer juga perlu memastikan bahwa imbalan (*reward*) yang diberikan layak dan diinginkan oleh penerima, menekankan hubungan antara perilaku yang diharapkan, penghargaan dan tujuan badan usaha. Oleh karena itu, pengendalian terhadap karyawan sangat diperlukan dalam badan usaha tidak hanya kepada atasan namun juga berdampak terhadap bawahan serta karyawan level bawah. Pembuatan skripsi ini ditujukan untuk mengevaluasi penerapan *result control* dalam mengatasi *motivational problem* untuk meningkatkan kinerja karyawan pada UD. "M" Surabaya, sehingga dapat memberikan rekomendasi perbaikan badan usaha dan dalam jangka panjang para karyawan bekerja lebih efektif dan efisien guna mencapai tujuan badan usaha.

Keyword: result control, motivational problem, kinerja.